

## PENGARUH QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA LQ45 TAHUN 2020-2022

**Devi Agustin Nur Lailatun Nikmah, Deny Yudiantoro**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: [dvagustin2001@gmail.com](mailto:dvagustin2001@gmail.com)

[deny.yudiantoro@gmail.com](mailto:deny.yudiantoro@gmail.com)

| Informasi Naskah  | Abstrak  |
|---|--|
| <b>Diterima: 02 Desember 2023</b><br><b>Revisi: 11 Desember 2023</b><br><b>Terbit: 26 Januari 2024</b><br><b>Kata Kunci:</b> <i>Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity, Harga Saham</i> | Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return On Equity terhadap harga saham pada LQ45 tahun 2020-2022. Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang mengkaji hubungan variabel terhadap objek yang diteliti memiliki sebab dan akibat. Objek yang dikaji yaitu perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama periode 2020-2022 yang juga menerbitkan annual report. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 25 perusahaan ditentukan dengan purposive sampling. Menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi E Views 9. Hasil penelitian menemukan bahwa Quick Ratio dan Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada LQ45, sedangkan Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada LQ45. Quick Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada LQ45. Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan referensi penelitian berdasarkan ketertarikan dalam penggunaan variabel yang sama.. |
| <b>Keywords:</b> <i>Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity, Harga Saham</i>   | <b>Abstract</b><br><i>This research aims to determine the influence of the Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, and Return On Equity on stock prices in LQ45 2020-2022. This research is quantitative in form with an associative type of research that examines the relationship between variables and the object under study which have cause and effect. The objects studied are companies registered in LQ45 during the 2020-2022 period which also publish annual reports. The number of samples used was 25 companies determined by purposive sampling. Using panel data regression analysis with the help of the E Views 9 application. The research results found that the Quick Ratio and Debt To Asset Ratio had no effect on stock prices in LQ45, while Return On Equity had a positive and significant effect on changes in stock prices in LQ45. Quick Ratio, Debt To Asset Ratio, and Return On Equity simultaneously have a significant effect on changes in share prices in LQ45. For further research, it can be used as a research reference based on interest in using the same variables.</i>              |

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan waktu yang semakin pesat terhadap teknologi semakin meningkat pula eksistensi dari globalisasi. Dapat dilihat dari semakin canggihnya mobilitas dari berbagai sektor termasuk sektor industri salah satunya yaitu dalam sektor pasar modal. Pasar modal merupakan wadah yang digunakan untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan termasuk di dalamnya surat utang atau obligasi,

ekuitas atau saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting sebagai tumpuan perekonomian sebuah negara maupun masyarakat yang tengah berinvestasi. Sebuah negara menggunakan pasar modal sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dan investor. Hal ini sejalan dengan pendapat Yoyo yang mengutarakan pasar modal juga dijadikan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain, sehingga masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen (Arifardhani, 2020).

Saham memiliki nilai investasi yang tinggi saat ini menjadikannya banyak peminat. Harga saham dijadikan sebagai patokan serta sebagai cerminan perusahaan, investor menilai semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik pula kinerja yang dimiliki perusahaan tersebut. Dalam indeks LQ 45 merupakan suatu kumpulan perusahaan yang memiliki kriteria khusus yang mampu menyelesaikan kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Saham saham yang terkategori dalam LQ 45 adalah yang mampu berkapitalisasi dengan baik dan bersifat likuid, maka dapat diartikan perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk hutang jangka pendeknya. (Tandelilin, 2010)

Harga saham dapat berfluktuasi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu faktor internal perusahaan. Dimana faktor tersebut yang berkaitan langsung dengan perusahaan dapat dilihat dari rasio cepat yaitu kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya, selain itu juga dari rasio hutang dimana rasio ini mengindikasikan bahwa aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ketiga yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mengingat bahwa semakin tingginya minat masyarakat pada pembelian saham untuk investasi maka dari ketiga rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor untuk pengambilan keputusan. Hal ini berguna agar para investor tidak terperangkap pada pembelian saham yang kurang menguntungkan.

Oleh karena itu peneliti memiliki ketertarikan untuk menggali lebih dalam lagi apakah pola fluktuasi pada harga saham pada LQ45 memang dipengaruhi oleh nilai dari rasio keuangan, dan disini peneliti akan menggunakan 3 variabel dari rasio keuangan sebagai tolak ukur yang diasumsikan memberikan pengaruh terhadap harga saham, yakni *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Return On Equity (ROE)*. Maka dari itu judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Tahun 2020-2022.”**

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Lasmi Wardiyah, 2017) Laporan keuangan merupakan laporan tertulis mengenai kondisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang digunakan oleh pengguna laporan untuk mengambil keputusan ekonomi serta memperlihatkan pertanggungjawaban manajemen atas pemanfaatan sumber daya yang ada.

### **Rasio Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2016) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. sedangkan menurut (Dorothea dkk, 2013) Rasio keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan.

### **Quick Ratio (QR)**

Menurut (wastam, 2018) *Quick Ratio* merupakan rasio cepat dimana ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Artinya mengabaikan nilai persediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Untuk mengukur *Quick Ratio* dapat menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **Debt To Asset Ratio (DAR)**

*Debt To Asset Ratio* ialah bagian dari salah satu rasio solvabilitas, yang mana rasio solvabilitas dipakai dalam mengukur kemampuan pihak perbankan untuk melunasi kewajibannya, baik kewajiban dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Kasmir, 2016). Adapun persamaan yang digunakan dalam perhitungan *Debt to Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

### **Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* adalah pengukuran penting bagi calon investor karena dapat diketahui seberapa efisien perusahaan akan menggunakan uang yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih. Pemegang saham berinvestasi untuk mendapatkan kembali uang mereka, dan rasio ini menjelaskan seberapa baik sebuah perusahaan melakukan perhitungan akuntansi. Hasil dari analisis tersebut menjelaskan apakah sebuah perusahaan tersebut lebih baik dalam menggunakan hutangnya (Riana Rianti, 2013). Persamaan yang digunakan dalam estimasi *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemilik Saham}} \times 100$$

### **Harga Saham**

Harga pasar saham (nilai pasar) adalah harga yang diperdagangkan di pasar modal. Harga saham mencerminkan besarnya kesulitan yang harus ditanggung oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Menurut (Bambang Riyanto, 2001) Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh *quick ratio* terhadap harga saham**

Menurut Kasmir (2012) *Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan yang ada di perusahaan. Penelitian (Suryanengsih dan Kharisma, 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Quick Ratio* (QR) terhadap harga saham. Semakin besar nilai QR maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan sebaliknya, jika QR semakin kecil maka perusahaan akan semakin sulit untuk memenuhi kewajiban dalam perusahaan.

H1 = terdapat pengaruh signifikan variabel *quick ratio* terhadap harga saham.

### Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap harga saham

Menurut Kasmir (2016) *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Wuryaningrum, 2015 meneliti bahwa Debt to Total Assets (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Semakin rendah debt to asset ratio maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditor untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan.

H2 = terdapat pengaruh signifikan variabel *debt to asset ratio* terhadap harga saham.

### Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham

Menurut (Hery, 2015), *Return On Equity* merupakan rasio yang dapat menunjukkan nilai kontribusi seorang karyawan dalam suatu usaha bisnis. Menurut (Afifah dan Megawati, 2021), *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. ROE menjelaskan beberapa hasil manajemen bisnis yang signifikan dalam hal pengadaan modal dan akan menghambat investasi. Jika ROE tinggi maka perusahaan akan menyediakan laboratorium yang berkualitas tinggi. Menurut Andy dkk (2020), terdapat hubungan antara ROE dengan harga saham. Peningkatan ROE dapat dijelaskan oleh fakta bahwa bisnis memperoleh lebih banyak keuntungan dari modal mereka sendiri, yang akan menguntungkan pemegang saham dan menaikkan harga saham.

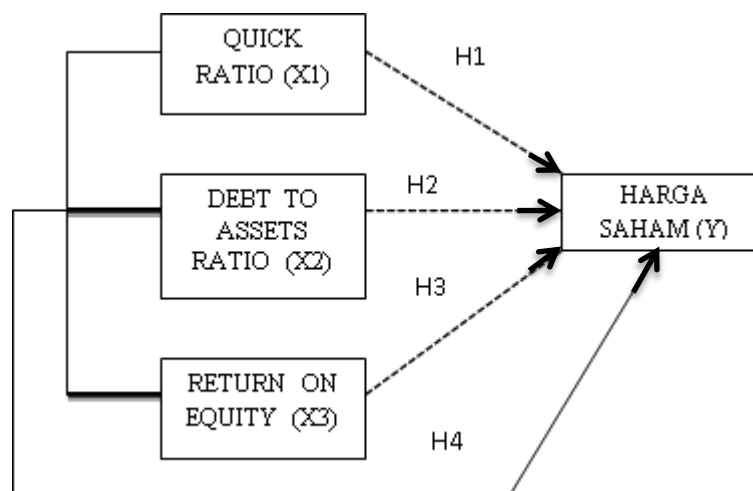
H3 = terdapat pengaruh signifikan variabel *return on equity* terhadap harga saham

### Pengaruh QR, DAR dan ROE Terhadap Harga Saham

Semakin tinggi nilai QR, DAR dan ROE semakin tinggi pengaruh terhadap harga saham, namun apabila ketiga nilai tersebut semakin rendah maka semakin rendah pula untuk mempengaruhi harga saham. Hal ini terjadi jika perusahaan memanfaatkan modalnya dengan baik maka akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan dan investor semakin tertarik untuk menginvestasikan ke perusahaan tersebut.

H4: Terdapat pengaruh signifikan variabel *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham

### Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dengan tujuan apakah terdapat hubungan dari sebuah variabel terhadap suatu objek yang diteliti yang memiliki sifat sebab dan akibat (Sugiono, 2013). Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, yaitu mengamati pengaruh dari *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham secara parsial maupun simultan, serta memverifikasi antara teori dengan hasil penelitian dan generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, menghubungkan antara masalah dengan masalah yang lain sudah menjadi bagian penting dalam penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Ratio On Equity*, yang terdapat pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45 mulai dari periode 2020 sampai dengan 2022 dengan jumlah 60 perusahaan. Teknik yang diterapkan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Indikator pemilihan sampling pada penelitian kali ini yaitu:

- a) Perusahaan yang berturut-turut terdaftar pada LQ45 tahun 2020-2022
- b) Perusahaan yang menerbitkan annual report secara berkala selama periode penelitian
- c) Perusahaan yang menyajikan berbagai informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu laporan keuangan dan harga penutupan saham akhir tahun

Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun. Mengenai total data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 75 laporan keuangan perusahaan mulai dari 2020 sampai dengan 2022. Adapun 25 perusahaan tersebut diantaranya yaitu: Adaro Energy Tbk, Aneka Tambang Tbk, Astra International Tbk, Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Sarana Menara Nusantara Tbk, United Tractors Tbk, Unilever Indonesia Tbk, Wijaya Karya (Persero) Tbk, Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, XL Axiata Tbk, H.M. Sampoerna Tbk, Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, Indo Tambangraya Megah Tbk, Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Kalbe Farma Tbk, Media Nusantara Citra Tbk, Perusahaan Gas Negara Tbk, Bukit Asam Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, Tower Bersama Infrastructure Tbk, Vale Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HIPOTESIS

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

|                     | Y        | X1       | X2        | X3       |
|---------------------|----------|----------|-----------|----------|
| <b>Mean</b>         | 5767.293 | 1.878819 | 0.196722  | 0.449860 |
| <b>Median</b>       | 3310.000 | 1.334069 | 0.129376  | 0.431742 |
| <b>Maximum</b>      | 39025.00 | 34.31554 | 1.450882  | 0.816767 |
| <b>Minimum</b>      | 392.0000 | 0.225658 | -0.073007 | 0.045761 |
| <b>Std. Dev.</b>    | 6828.329 | 3.901657 | 0.265277  | 0.198588 |
| <b>Observations</b> | 75       | 75       | 75        | 75       |

Berdasarkan pengujian statistik pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa terdapat nilai min, max, mean dan std. deviation pada variabel penelitian ini.

## Model regresi data

### Uji Chow

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Chow**

|                          |       |
|--------------------------|-------|
| Effects Test             | Prob  |
| Cross-section Chi-square | 0,000 |

Sumber: Eviews 9, data diolah 2023

Dari hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *Chi-square* sebesar 0,0000 lebih kecil daripada 0,05. Maka dari itu hipotesis yang diambil adalah tolak  $H_0$  terima  $H_1$  dalam artian model regresi yang dipilih adalah *fixed effect model*.

### Uji Hausman

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hausman**

|                      |        |
|----------------------|--------|
| Test Summary         | Prob   |
| Cross-section Random | 0,2880 |

Sumber: Eviews 9, data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *Cross Section Random* adalah 0,2880 lebih besar daripada 0,05 memberikan keputusan bahwa model regresi yang terpilih adalah *common effect model*, sehingga perlu dilanjutkan dengan uji *lagrange multiplier* dikarenakan adanya perbedaan hasil pemilihan model regresi.

### Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

|                      |        |
|----------------------|--------|
| Test Summary         | Prob   |
| Cross-section Random | 0,0000 |

Sumber: Eviews 9, data diolah 2023

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai p value yang dihasilkan sebesar 0,0000 lebih kecil daripada 0,05 dari hal tersebut hipotesisnya adalah terima  $H_0$  tolak  $H_1$  model yang terpilih adalah *random effect model*, kemudian untuk kedepannya model regresi yang akan digunakan adalah *random effect model*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 5**  
**Uji Normalitas**

|             |          |
|-------------|----------|
| Probability | 0,244815 |
|-------------|----------|

Sumber: E-Views 9, data diolah pada 2023

Dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai probabilitas lebih dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan. Jika standar residual sudah berdistribusi normal, maka bisa dilanjutkan untuk melakukan pengujian multikolinearitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6**  
**Uji Multikolinearitas**

|    | X1        | X2        | X3        |
|----|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1,000000  | -0,101588 | -0,350298 |
| X2 | -0,101588 | 1,000000  | 0,249676  |
| X3 | -0,350298 | 0,249676  | 1,000000  |

*Sumber: E-views 9, data diolah 2023*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi dari setiap variabel bebas lebih rendah daripada nilai koefisiennya, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|  |        |
|--|--------|
| Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey |        |
| Prob. Chi-square(3)                            | 0,5062 |
| Prob. Chi-square(3)                            | 0,5062 |

*Sumber: E-views 9, data diolah 2023*

Dari nilai tersebut, maka bisa dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas, maka dari itu dapat dilanjutkan tahap uji autokorelasi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

|                    |          |
|--------------------|----------|
| Durbin-Watson stat | 2,189658 |
|--------------------|----------|

*Sumber: E-views 9, data diolah 2023*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai dL yaitu sebesar 1,5397 dan nilai dU sebesar 1,7079, selanjutnya nilai dari 4-dU sebesar 2,2921 sedangkan untuk nilai 4-dL sebesar 2,4603. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi masalah autokorelasi.

**Analisis Regresi Data Panel**

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel**

| Sample: 2020 – 2022                              |             |             |        |
|--|-------------|-------------|--------|
| Periods included: 3                              |             |             |        |
| Cross-sections included: 25                      |             |             |        |
| Total panel observations: 75                     |             |             |        |
| Swamy and Arora estimator of component variances |             |             |        |
| Variable   | Coefficient | t-statistic | Prob.  |
| C  | 8,023713    | 27,88478    | 0,0000 |
| QR   | -0,000475   | -0,057306   | 0,9545 |
| DAR  | -0,407654   | -0,950631   | 0,3450 |
| ROE  | 1,521737    | 4,854713    | 0,0000 |
| R-squared  | 0,251138    |             |        |

|                    |          |
|--------------------|----------|
| F-statistic        | 7,936849 |
| Prob (F-statistic) | 0,000123 |

Sumber: Eviews 9, data diolah 2023

maka persamaan model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = 8,023713 - 0,000475X_{it} - 0,407654X_{it} + 1,521737X_{it} + e$$

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Koefisien Regresi Data Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 10**

##### Hasil uji t

| Variable | Coefficient | t-statistic | Prob.  |
|----------|-------------|-------------|--------|
| C        | 8,023713    | 27,88478    | 0,0000 |
| QR       | -0,000475   | -0,057306   | 0,9545 |
| DAR      | -0,407654   | -0,950631   | 0,3450 |
| ROE      | 1,521737    | 4,854713    | 0,0000 |

Sumber: Eviews 9, data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, uji t dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Tanda negatif yang berasal dari nilai koefisien regresi menjelaskan bahwasannya ketika tingkat *quick ratio* mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,000475 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.
- 2) Nilai negatif pada koefisien menunjukkan makna apabila nilai *debt to asset ratio* mengalami kenaikan sebesar satu satuan unit maka akan berdampak pada penurunan harga saham sebesar 0,407654. Sebaliknya, apabila *debt to asset ratio* mengalami penurunan sebesar satu satuan maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 0,407654.
- 3) Adapun nilai koefisien yang bersifat positif menunjukkan bahwasannya ketika nilai *return on equity* mengalami kenaikan sebesar satu satuan unit maka akan terjadi peningkatan terhadap harga saham sebesar 1,521737. Sebaliknya, apabila *return on equity* mengalami penurunan satu satuan unit, maka harga saham juga akan mengalami penurunan sebesar 1,521737 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap.

#### Uji Regresi Data Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 11**

##### Hasil uji f

|                    |          |
|--------------------|----------|
| C                  | 8,023713 |
| Prob (F-statistic) | 0,000123 |

Sumber: Eviews 9, data diolah 2023

Maka dari itu dapat diketahui bahwasannya terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan variabel bebas *quick ratio*, *debt to asset ratio*, dan *return on equity* terhadap harga saham. Bilamana ketiga variabel tersebut dalam posisi konstan atau tetap, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 8,023713.



**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 12**  
**Uji Koefisien Determinasi**

|           |          |
|-----------|----------|
| R-squared | 0,251138 |
|-----------|----------|

*Sumber: Eviews 9, data diolah 2023*

Hal tersebut dapat diartikan bahwasannya sebesar 25,11% variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yakni *quick ratio*, *debt to asset ratio*, dan *return on equity* mampu memberikan pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisa sebesar 74,89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk estimasi dalam penelitian ini (*error term*).

**PEMBAHASAN HIPOTESIS**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada indeks LQ45 tahun 2020-2022 dengan menggunakan penelitian regresi data panel. Penelitian ini diolah menggunakan aplikasi *Software Eviews 9*.

**Pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham pada indeks LQ45**

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9* diketahui bahwa variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga indeks LQ45 tahun 2020–2022. Dalam penelitian ini, nilai persediaan hanya dapat ditunjukkan sebagai usaha abadi, yang segera dipertimbangkan oleh investor dan calon investor secara berinvestasi pada suatu perusahaan. Artinya *Quick Ratio (QR)* tidak digunakan dalam proses penentuan keputusan pembelian saham suatu perusahaan. Temuan penelitian ini mendukung temuan Sari (2020), Manullang dkk. (2019), dan Veronica (2022) yang tidak menemukan bukti adanya hubungan signifikan antara *Quick Ratio* dengan harga saham.

**Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham pada indeks LQ45**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan aplikasi *Software Eviews 9* didapatkan hasil bahwa variabel *debt to asset ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada indeks LQ45 tahun 2020-2022. Semakin rendah *debt to asset ratio* maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditor untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan. Para Investor dapat menggunakan *Debt To Total Assets (DAR)* untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Semakin tinggi rasionya, semakin besar pula risiko yang terkait dengan operasional perusahaan. Sedangkan rasio utang yang rendah mengindikasikan pembiayaan konservatif dengan kesempatan untuk meminjam di masa depan tanpa risiko yang signifikan. Rendahnya Rasio Hutang juga memiliki arti hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dari hutang (Silalahi & Manik, 2019). Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Veronica, 2022), (Ariesa dkk., 2020) dan (Amelia & Halkadri, 2022) yang menyatakan bahwa *Debt To Total Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan semakin tinggi yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan semakin berkembang.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9* diketahui bahwa variabel *Debt To Aset Rasio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga indeks LQ45 tahun 2020–2022. Rasio utang terhadap aset yang semakin tinggi akan meningkatkan ketersediaan kredit, sehingga menyebabkan jumlah pinjaman yang lebih tinggi untuk pembayaran utang perusahaan. *Debt To Total Assets (DAR)* adalah alat yang dapat digunakan

investor untuk menentukan berapa banyak utang yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Semakin besar rasio tersebut maka semakin besar pula risiko yang terkait dengan operasional perusahaan. Di sisi lain, rasio utang yang tinggi menunjukkan pendekatan konservatif dengan kemauan untuk meminimalkan risiko dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian Rasio Hutang hanya mencakup usaha kecil yang terkena dampak hutang (Silalahi & Manik, 2019). Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Veronica, 2022), (Ariesa dkk., 2020) dan (Amelia & Halkadri, 2022) yang menyatakan bahwa *Debt To Total Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan semakin tinggi yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan semakin berkembang.

### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada indeks LQ45**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9* diketahui bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada indeks LQ45 periode 2020–2022. Statistik ini menunjukkan seberapa efektif penggunaan modal itu sendiri. *Return on Equity (ROE)* yang tinggi menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi bagi investor. Dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham, maka saham yang bersangkutan diinginkan untuk dibeli. Oleh karena itu, *Return on Equity (ROE)* akan dipengaruhi oleh perubahan harga saham. Penelitian ini bermula dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Andy dkk., 2020) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa 25 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 berkinerja baik dalam menghasilkan hasil lab berkualitas tinggi yang dapat dibeli oleh investor yang sesuai.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dalam jurnal ini, penelitian dilakukan untuk memahami sejauh mana pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Adapun temuan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah (a) *Quick Ratio*, merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset likuid, hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Quick Ratio* dengan harga saham pada indeks LQ45. Serta tidak dianggap relevan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. (b) *Debt to Asset Ratio*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada indeks LQ45. Rasio ini menggambarkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor, dan hasil penelitian mendukung pandangan bahwa semakin rendah *Debt to Asset Ratio*, semakin besar jaminan kreditor untuk pengembalian atas pinjaman. (c) *Return on Equity*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada indeks LQ45. ROE dianggap sebagai indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk pemegang saham, dan hasil penelitian mendukung pandangan bahwa ROE memengaruhi perubahan harga saham. (d) Secara bersama-sama *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada indeks LQ45. Variabel-variabel ini, yang mencerminkan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap dinamika perubahan harga saham secara simultan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat penulis

sampaikan yaitu:

Bagi Emiten:

Penelitian ini dapat dijadikan langkah untuk pengambilan keputusan investasi serta manajemen keuangan perusahaan, namun masih perlu diingat bahwa hasil dari penelitian ini mungkin dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Bagi peneliti selanjutnya:

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan faktor-faktor tambahan serta memperdalam aspek tertentu guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Dalam pengembangan penelitian dapat melibatkan lebih banyak perusahaan atau melibatkan variabel ekonomi makro guna perluasan cakupan analisis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia & Halkadri. (2022). pengaruh ROE, ROA, EPS, dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 4 (4) November 2022. hal 712-725.
- Ariesa, Y., Sahbana, A., Chuanda, P., Kirana, C. A., Livinda, E. F., & Wijaya, W. (2020). The Influence of Indonesian Interest Rates, Inflation, Debt to Asset Ratio and Return on Asset against the Property and Real Estate Sector Stock Prices on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3359–3375. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1370>
- Arifardhani, Y. (2020). Hukum Pasar Modal di Indonesia: Dalam Perkembangan. 8–8.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta.
- Dorothea dkk. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal Of Social And Politic* Tahun 2013. hal 1-12.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio keuangan)*, (Yogyakarta: CAPS, 2015). hal 107.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Lasmi Wardiyah, M. (2017). *Analisis Laporan keuangan* (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA). Hal 6.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Riana Rianti. (2013). Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Return Saham pada Indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia (*Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 01, 2013). hal 56.
- Silalahi & Manik. (2019). Pengaruh Dividend Payout ratio, Debt Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & keuangan*, 5 (1). hal 49-70.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

- Suryanengsih dan Kharisma. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI periode Tahun 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1 (3). 1564–1570.
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. hal 34.